



ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DI KELAS IV SD SWASTA PENGHARAPAN KECAMATAN MEDAN AMPLAS KABUPATEN DELI SERDANG

ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF CREATIVE LEARNING MEDIA IN GRADE IV OF PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL PENGHARAPAN, MEDAN AMPLAS DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY

Erni Telaumbanua¹, Natania Gabriella Nainggolan², Donprico Purba³, Muhamad Husein Zamora Tanjung⁴, Ahmad Royhan Lubis⁵, Andreas William Laia⁶, Ahmad Zaki Fitrah⁷

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: ernitelaumbanua04@gmail.com¹, nataniagabriella7@gmail.com², donpricopurba@gmail.com³, muhammadhusein7638@gmail.com⁴, ahmadroyhanlubis610@gmail.com⁵, andreaswilliamlaia07@gmail.com⁶, Ahmadzakipitrah@gmail.com⁷

Article Info

Article history :

Received : 17-10-2025

Revised : 18-10-2025

Accepted : 20-10-2025

Published : 22-10-2025

Abstract

This study aims to evaluate the use of creative learning media for grade IV students at Pengharapan Private Elementary School, Medan Amplas District, Deli Serdang Regency. The methods used include observation, interviews, documentation. The results of the study show that the learning media in the classroom is quite varied even though it is still dominated by simple media such as pictures. Occasionally, teachers use technology-based media, such as projectors, but their use is still limited. This study recommends the use of technology-based media such as projectors, videos, or interactive learning applications so that students get a more varied learning experience and in accordance with the times.

Keywords: Learning Media, Teacher Creativity, Student Learning Interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan media pembelajaran kreatif siswa kelas IV di SD Swasta Pengharapan Kecamatan Medan Amplas, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran di kelas tersebut sudah cukup variatif meskipun masih didominasi oleh media sederhana seperti gambar. Sesekali guru menggunakan media berbasis teknologi, misalnya proyektor, namun pemanfaatannya masih terbatas. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan media berbasis teknologi seperti proyektor, video, atau aplikasi pembelajaran interaktif agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Media Pembelajaran, kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pada jenjang ini, anak berada pada tahap perkembangan kognitif yang masih membutuhkan bimbingan intensif serta media yang dapat membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.



Media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam proses pendidikan, yaitu sebagai perantara antara guru dan siswa agar pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif. Penggunaan media yang menarik, baik berupa gambar, benda nyata, maupun teknologi seperti proyektor dan komputer, dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, media juga membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

Di era digital saat ini, pembelajaran berbasis teknologi semakin digalakkan. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua sekolah dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal karena keterbatasan sarana dan prasarana. Hal ini terlihat juga di SD Swasta Pengharapan, Kelas 4, di mana media pembelajaran yang dominan digunakan adalah media sederhana seperti gambar. Walaupun demikian, sesekali guru memanfaatkan media proyektor untuk menampilkan materi tertentu, misalnya tentang keragaman budaya. Fakta ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi masih jarang digunakan.

Dari sisi siswa, penggunaan media yang variatif dan interaktif menjadi daya tarik tersendiri dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara, siswa di kelas 4 SD Swasta Pengharapan menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran dengan media gambar dan merasa lebih bersemangat ketika belajar berkelompok. Mereka juga menunjukkan minat terhadap karya kerajinan, karena kegiatan tersebut memungkinkan mereka untuk belajar sambil bermain. Namun, di sisi lain, mereka juga masih merasa kesulitan dan cenderung takut terhadap pelajaran tertentu seperti bahasa Inggris. Dari sisi guru, media pembelajaran yang digunakan tidak hanya berasal dari ide pribadi, tetapi juga melibatkan siswa dalam pembuatannya. Hal ini menunjukkan adanya usaha untuk mengembangkan pembelajaran yang partisipatif. Guru juga berencana mengajak siswa memanfaatkan bahan bekas dalam pembuatan karya, yang dapat meningkatkan kreativitas sekaligus menanamkan sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SD Swasta Pengharapan memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Namun, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatan teknologi yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang persepsi siswa dan guru terhadap media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang disukai siswa agar proses belajar dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mini riset yang dilakukan di SD Swasta Pengharapan, Kelas 4 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara nyata persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media pembelajaran serta metode belajar yang diterapkan di kelas.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis pada penelitian. Adapun tahapan tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut:



- a. Observasi langsung dan dokumentasi di kelas IV SD Pengharapan
- b. Wawancara dilakukan secara langsung kepada 10 siswa kelas 4 dan 1 guru kelas IV (Ibu Megawati Situmorang, S.Pd)

2. Analisis Data

Menurut sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, tahapan analisis data diterapkan untuk mengevaluasi pemanfaatan media pembelajaran kreatif siswa kelas IV di SD Swasta Pengharapan Kecamatan Medan Amplas, Kabupaten Deli Serdang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan partisipatif merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di kelas 4 SD. Siswa menunjukkan persepsi positif terhadap media yang digunakan, terutama yang melibatkan mereka secara aktif, seperti dalam pembuatan media dari bahan bekas. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran kreatif yang mengutamakan partisipasi dan inovasi dari siswa.

Selain itu, metode belajar yang interaktif dan berorientasi pada partisipasi aktif terbukti lebih disukai siswa karena membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan mendidik mereka untuk peduli terhadap lingkungan. Guru juga berinisiatif melibatkan siswa dalam pembuatan media, yang tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, kendala dalam pemanfaatan media berbasis teknologi dan alat pembelajaran digital masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar kualitas pembelajaran semakin optimal. Maka dari itu, pengembangan media yang inovatif dan perhatian terhadap kebutuhan fasilitas di sekolah perlu terus didukung agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran yang tepat, inovatif, dan melibatkan siswa secara aktif memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Swasta Pengharapan.

1. Persepsi Siswa terhadap Media Pembelajaran

Siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan di kelas. Mereka merasa media dapat membantu mereka memahami materi lebih baik dan meningkatkan minat belajar.

2. Jenis Media yang Digunakan Guru

Guru menggunakan berbagai media pembelajaran, termasuk bahan dari ide pribadi maupun bahan bekas yang melibatkan partisipasi siswa. Penggunaan media juga diselingi



dengan inovasi seperti memanfaatkan bahan bekas untuk meningkatkan kreativitas serta peduli lingkungan.

3. Metode Pembelajaran yang Disukai Siswa

Siswa menyukai metode belajar yang interaktif dan partisipatif, termasuk belajar berkelompok dan penggunaan media yang variatif. Mereka merasa metode ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

4. Pemanfaatan Media dan Metode oleh Guru:

Guru menerapkan media pembelajaran yang variatif dan melibatkan siswa dalam proses pembuatan media tersebut untuk meningkatkan partisipasi dan kreativitas mereka. Selain itu, guru berencana memanfaatkan bahan bekas dalam pembuatan media untuk mendukung pembelajaran yang kreatif dan peduli lingkungan.

5. Kendala dalam Pemanfaatan Media

Terdapat tantangan dalam penggunaan teknologi yang perlu dikembangkan lebih lanjut, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber belajar yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran di SD Swasta Pengharapan sudah menunjukkan keberagaman dan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, terutama melalui media sederhana seperti gambar dan media berteknologi. Siswa lebih menyukai metode belajar berkelompok karena dianggap menyenangkan dan memotivasi, sementara guru berusaha melibatkan siswa dalam pembuatan media untuk meningkatkan partisipasi dan kreativitas. Meski demikian, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatan teknologi yang perlu terus dikembangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan media yang variatif dan inovatif sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2009). Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.